

## ABSTRACT

**Hastutiningsih, Ruth. 2008. *Designing English Academic Writing Instructional Materials For The Dentistry Students At Gadjah Mada University Yogyakarta*. Yogyakarta: Sanata Dharma Yogyakarta.**

Nowadays the students must produce academic writing as an assignment and academic papers in order to finish their study. This study was meant to discuss how a set of academic writing instructional materials is designed and what the set of academic writing for the Dentistry instructional materials look like.

In order to answer the first question on how to develop the instructional materials, two combined models of instructional design were employed, i.e. Hutchinson and Waters' and Kemp's model. The steps recommended in the two models were identifying learner, analyzing learning and target situation, determining learning objectives, listing the subject content, making a choice of learning activities determining support services and evaluating and opinion on ten instructional materials from English instructor and experienced in teaching writing English for dentistry students or graduate students of other studies. From the second survey research respondent opinion of the designed materials, it can be seen that between the ranges of scales 1-5 the mean scores of the answer were 4.0. It means that most of the respondents agree that the designed set of academic writing skill proposed in this study had fulfilled the requirements of suitable material. The results of the second survey research were used as the basis for the revision and improvement of the instructional materials.

To answer the second question, text analysis of the Dentistry faculty textbooks, error analysis of the students writing drafts and the evaluation of the existing writing materials were carried out. The relevant tasks for the actual Dentistry students were drafting, identifying sentences, topic sentence, summarizing, outlining, paraphrasing, paragraph and essay writing.

The designed materials consist of eight units. Each unit is presented in three sections and sequenced from easier to more difficult, simpler to more complex and from controlled to free activities. The "*Pre-writing stage*" section acts as the input stimulus to motivate students' interest on the topic. Then, the "*language focus*" provides opportunity for the students to break the language into pieces, study how it works and put it back together again. The "*Whilst-writing*" section provides explanation on various tasks to practice writing ranging from simple to more complicated tasks. Besides that students are provided exercises on writing tasks based on each type of tasks. The "*Post-writing*" section provides revising and editing where the lecturer gives comment and students analyze their mistake

Based on the conclusions, two suggestions are proposed. First, teachers need to carefully select materials in order to match the learners' need. Second, it is suggested that the English Language Education Program of Sanata Dharma University train its students to be able to teach English for academic purpose and specific purpose to meet the demands of the education areas.

## ABSTRAK

**Hastutiningsih, Ruth. 2008. *Designing English Academic Writing Instructional Materials For The Dentistry Students At Gadjah Mada University Yogyakarta*. Yogyakarta: Sanata Dharma Yogyakarta.**

Sekarang ini mahasiswa harus menghasilkan penulisan akademik sebagai tugas kuliah dan makalah akademik dalam menyelesaikan studi mereka. Studi ini dimaksudkan untuk bagaimana satu rangkaian tugas-tugas menulis untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam menulis tugas akademik untuk mahasiswa Kedokteran Gigi didesain dan seperti apa bentuk kelompok tugas menulis itu.

Untuk menjawab pertanyaan pertama, yakni bagaimana mengembangkan materi pengajaran, dua model kombinasi rancangan instruksi pengajaran digunakan yakni model Hutchinson dan Waters dan model Kemp langkah-langkah yang dianjurkan dalam dua model ini adalah mengidentifikasi pembelajar, menganalisa situasi dan target belajar, menentukan tujuan pembelajaran, mendaftar isi materi pembelajaran, memilih kegiatan belajar, menentukan jasa jasa pendukung dan mengevaluasi materi yang telah didesain. Penelitian survey yang kedua dilakukan untuk memperoleh evaluasi dan pendapat tentang survey materi pengajaran dari instruktur bahasa Inggris yang berpengalaman mengajar bahasa Inggris untuk mahasiswa Kedokteran gigi atau mahasiswa S2 disiplin ilmu lain. Dari pendapat respondent penelitian survey kedua, dapat dilihat bahwa antara skala 1 sampai 5 skor rata-rata jawaban adalah 4.0 ini berarti bahwa sebagian besar responden setuju bahwa kumpulan tugas-tugas menulis yang disusun untuk mengembangkan kemampuan menulis tugas akademik mahasiswa yang diusulkan selama studi ini telah memenuhi tuntutan materi yang sesuai. Dari hasil penelitian ini digunakan sebagai dasar bagi revisi dan penyempurnaan materi pengajaran.

Untuk menjawab pertanyaan kedua, analisa wacana buku-buku pegangan kuliah bahasa Inggris, analisa kesalahan dari naskah konsep mahasiswa dan evaluasi materi materi writing yang ada dilaksanakann. Tugas-tugas menulis yang relevan untuk kuliah kedokteran gigi yang sebenarnya adalah tugas mencatat, menulis, mengidentifikasi kalimat, menulis kalimat utama, meringkas, membuat garis besar, membuat konsep, membuat paraphrase, menulis paragraf dan menulis esei.

Materi yang disusun terdiri dari delapan satuan pelajaran. Masing-masing satuan pelajaran disajikan dalam tiga bagian dan dirangkai dari yang lebih mudah ke yang lebih sulit, dari yang lebih sederhana ke yang lebih rumit, dari yang terkendali ke yang lebih bebas. Bagian tahapan "*Pre-writing*" berperan sebagai stimulus awal untuk memotivasi minat mahasiswa pada topik. Kemudian "*Language focus*" memberi kesempatan pada mahasiswa untuk mengupas bahasa menjadi bagian yang terkecil, mempelajari fungsinya dan menyusunnya kembali. Bagian "*Whilst-writing*" memberi penjelasan tentang tugas-tugas menulis yang beragam untuk berlatih menulis yang mulai dari tugas-tugas sederhana sampai

pada tugas-tugas yang rumit. Disamping itu siswa juga diberikan latihan soal menulis berdasarkan masing-masing tipe latihan. Bagian *“Post-writing”* memberikan pengoreksian dan pengeditan dimana dosen akan memberikan koreksinya dan komentarnya dan siswa menganalisa kesalahan tersebut.

Berdasarkan kesimpulan yang diambil, ada dua saran yang diberikan. Pertama, pengajar perlu untuk menyeleksi materi secara berhati-hati supaya sesuai dengan kebutuhan pembelajar. Kedua, disarankan bagi Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Sanata Dharma untuk melatih mahasiswanya untuk mampu mengajar bahasa Inggris untuk tujuan khusus untuk memenuhi tuntutan pendidikan.

